

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Bias Perilaku Ikut-ikutan, Kepercayaan Diri Berlebihan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi dimoderasi oleh Literasi Keuangan Digital (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan) menghasilkan Kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Bias Perilaku Ikut-ikutan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi, artinya semakin tinggi kecenderungan mengikuti keputusan orang lain, maka semakin meningkat pula kecenderungan mahasiswa dalam mengambil Keputusan Investasi.
2. Kepercayaan Diri Berlebihan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi, artinya semakin tinggi rasa percaya diri mahasiswa terhadap kemampuan investasinya, maka semakin meningkat pula kecenderungan dalam mengambil keputusan investasi.
3. Toleransi Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi, artinya semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam menerima risiko, maka semakin berani mereka dalam mengambil keputusan investasi.
4. Literasi Keuangan Digital mampu memoderasi pengaruh Bias Perilaku Ikut-ikutan terhadap Keputusan Investasi dengan sifat memperlemah hubungan tersebut, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan digital, maka semakin rendah kecenderungan mahasiswa mengikuti keputusan investor lain dalam mengambil keputusan investasi.
5. Literasi Keuangan Digital mampu memoderasi pengaruh Kepercayaan Diri Berlebihan terhadap Keputusan Investasi dengan sifat memperkuat hubungan tersebut, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan digital mahasiswa, maka semakin tinggi pula rasa percaya diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi.
6. Literasi Keuangan Digital tidak mampu memoderasi pengaruh Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi, artinya kemampuan literasi keuangan digital tidak berperan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh

tingkat keberanian mahasiswa dalam menghadapi risiko investasi terhadap keputusan investasi yang diambil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan kepada 97 responden, bahwa pada variabel Bias Perilaku Ikut-ikutan, dengan indikator mengikuti keputusan investor lain memperoleh skor terendah. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk lebih meningkatkan kemampuan analisis dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi secara mandiri agar tidak terlalu bergantung pada keputusan investor lain. Mahasiswa perlu lebih kritis dalam menyaring informasi investasi sehingga keputusan yang diambil lebih rasional dan sesuai dengan kondisi serta tujuan investasi masing-masing.
2. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan kepada 97 responden, bahwa pada variabel Kepercayaan Diri Berlebihan dengan indikator ketepatan pemilihan investasi memperoleh skor terendah. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam menganalisis dan mempertimbangkan berbagai informasi sebelum menentukan pilihan investasi. Mahasiswa juga perlu menghindari rasa percaya diri yang berlebihan terhadap keputusan investasi yang diambil, sehingga keputusan tersebut dapat dilakukan secara lebih rasional, hati-hati, dan sesuai dengan tingkat risiko yang mampu ditanggung.
3. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan kepada 97 responden, bahwa pada variabel Toleransi Risiko dengan indikator kesediaan untuk membeli investasi dengan hutang memperoleh skor terendah. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk lebih bijak dalam menentukan sumber dana yang digunakan untuk investasi dan menghindari penggunaan hutang untuk membeli instrumen investasi yang berisiko tinggi. Mahasiswa perlu menyesuaikan keputusan investasi dengan kemampuan keuangan yang dimiliki agar tidak menimbulkan beban finansial maupun risiko kerugian yang dapat memengaruhi kondisi keuangan di masa mendatang.

4. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan kepada 97 responden, bahwa pada variabel Literasi Keuangan Digital dengan indikator pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan digital memperoleh skor terendah. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk lebih meningkatkan pemahaman mengenai berbagai produk dan layanan keuangan digital yang digunakan dalam kegiatan investasi, baik dari segi manfaat, risiko, maupun cara penggunaannya. Mahasiswa juga perlu lebih aktif mencari informasi dan mengikuti edukasi keuangan digital dari sumber yang terpercaya agar dapat mengambil keputusan investasi secara lebih tepat, aman, dan rasional.
5. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan kepada 97 responden, bahwa pada variabel Keputusan Investasi dengan indikator Risiko (*Risk*) memperoleh skor terendah. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk lebih memahami dan mempertimbangkan tingkat risiko sebelum mengambil keputusan investasi. Mahasiswa perlu menyesuaikan pilihan investasi dengan kemampuan dalam menanggung risiko serta kondisi keuangan yang dimiliki agar keputusan investasi yang diambil lebih rasional, terarah, dan dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kerugian di masa mendatang.
6. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang belum diteliti seperti, *loss aversion*, *fear of missing out (FOMO)* serta *financial technology* agar hasil penelitian lebih lengkap. Selain itu, peneliti juga disarankan untuk memperluas objek penelitian, agar hasil penelitian lebih mewakili kondisi yang lebih luas dan bisa digeneralisasi dengan lebih baik.